

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Blush on yang sering dikatakan sebagai perona pipi merupakan salah satu jenis kosmetik yang digunakan untuk memberikan warna pada pipi. Produk ini mempunyai varian warna yang dapat ditemukan dalam berbagai warna seperti *pink*, *orange*, merah, serta kecoklatan. Penggunaan *blush on* bertujuan untuk menciptakan efek estetika dan lebih menarik pada wajah. Ada berbagai macam varian *blush on* yang umumnya tersedia, termasuk dalam bentuk *compact*, *powder*, *liquid*, *cream*, *stick*, dan lainnya. Meskipun demikian, pewarna yang terkandung dalam *blush on* bisa berupa pewarna alami maupun sintetis (Tungadi et al., 2024).

Cream blush on adalah produk krim yang berbeda dari *blush on compact* karena teksturnya yang lebih lembut dan basah. Karena sifat teksturnya ini, *cream blush on* dapat memberikan warna yang menyatu secara alami dengan kulit wajah. Kelebihan dari *cream blush on* adalah kemudahannya dalam penggunaan serta kesesuaiannya dengan berbagai jenis kulit. Selain itu, produk ini juga mudah untuk dihapus dan tidak meninggalkan rasa lengket (Sangkal et al., 2020)

Pigmen adalah komponen kosmetik yang digunakan untuk memperbaiki tampilan, seperti *blush on*, dengan bahan alami digunakan sebagai pewarna dalam produk tersebut. Namun, pewarna sintetis, yang juga dijual di pasar, berisiko tinggi saat digunakan pada kulit karena dapat menyebabkan jerawat, bintik hitam, dan sejumlah masalah lainnya (Butar-butur et al., 2023).

Maka dari itu, penting untuk mengganti pewarna sintetis dengan pewarna alami yang lain. Pewarna alami terdiri dari berbagai jenis tumbuhan, mulai dari kulit buah manggis, ubi jalar, kunyit dan lainnya yang mempunyai pigmen yang mencolok (Rymbai, 2011).

Kulit manggis memiliki warna merah kehitaman, sedangkan daging buah manggis mempunyai rasa yang manis dan berwarna. Warna kulit manggis disebabkan oleh senyawa antosianin, sebuah kelompok pigmen dengan karakteristik warna dari merah hingga biru. Antosianin termasuk dalam kelompok senyawa flavonoid yang secara umum terbagi menjadi polifenol tumbuhan. Kulit manggis mengandung berbagai komponen seperti

xanthone, antosianin, dan senyawa fenolik lainnya yang memiliki sifat fungsional serta memberikan berbagai manfaat kesehatan bagi tubuh. Antosianin dalam kulit manggis dapat berfungsi sebagai pewarna alami dan juga memiliki potensi sebagai antioksidan untuk kulit. (Tungadi et al., 2024). Hasil dari penelitian Purnomo (2015) menunjukkan nilai LC50 dari ekstrak etanol kulit buah manggis adalah 716,651 µg/mL. Harborne & Grayer (1988) memaparkan bahwa Limbah kulit buah manggis memiliki kandungan antosianin dengan konsentrasi sebesar 593 ppm.

Berdasarkan hasil penelitian Idawati (2018), menunjukkan bahwa metode ekstraksi maserasi menghasilkan rendemen ekstrak yaitu 30,12%. Menurut Benni et al., mereka melakukan penelitian mengenai formulasi sediaan *blush on* dalam varian stik dari ekstrak kulit manggis (*Garcinia mangostana* L.) menggunakan pelarut etanol 96% Dengan konsentrasi 14%, menghasilkan warna *pink* atau sering disebut merah muda, pada konsentrasi 18%, menghasilkan warna merah *peach*, dan pada konsentrasi 22%, menghasilkan warna merah kecoklatan. (Iskandar, 2022).

Berdasarkan penelitian benni et al., Oleh karena itu, penulis ingin melakukan penelitian mengenai formulasi sediaan *cream blush on* dengan bahan pelarut ekstrak etanol 96% kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L.) pada konsentrasi 20%, 25%, dan 30%.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah *cream blush on* ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L.) dapat memenuhi persyaratan uji evaluasi fisik dan stabilitas
2. Apakah *cream blush on* ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L.) dapat memenuhi persyaratan uji iritasi?
3. Apakah *cream blush on* ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L.) dapat memenuhi persyaratan uji kesukaan/Hedonik?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *cream blush on* ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L.) dapat memenuhi persyaratan uji evaluasi fisik dan stabilitas.
2. Untuk mengetahui *cream blush on* ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L.) dapat memenuhi persyaratan uji iritasi.
3. Untuk mengetahui *cream blush on* ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L.) dapat memenuhi persyaratan uji kesukaan/hedonic.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menyediakan informasi dan meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan terhadap pembuatan *blush on* menggunakan pewarna alami.
2. Sebagai referensi penelitian selanjutnya.